



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) POLITEKNIK NEGERI CILACAP PERIODE 2015 – 2024

POLITEKNIK NEGERI CILACAP

Jalan. Dr. Soetomo No. 1 Sidakaya Cilacap 53212 Jawa Tengah

Telepon (0282) 533329 / Faksimile (0282) 537992

Homepage: <http://www.politeknikcilacap.ac.id> / Email: poltec@politeknikcialcap.ac.id

SAMBUTAN KETUA SENAT

Politeknik Negeri Cilacap (PNC) dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan industri dan masyarakat Cilacap. Secara alami dikehendaki adanya keterbukaan dalam tata pergaulan masyarakat industri baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu PNC harus mampu:

- ✓ Menjadi unsur pencerdas kehidupan bangsa menuju masyarakat adil dan makmur;
- ✓ Menjadi unsur pendidik keahlian profesional untuk mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu dan teknologi dari negara lain;
- ✓ Menjadi unsur yang berkualitas dan andal, yakni **dipercaya** sebagai wadah pengembangan keahlian profesional dan kependidikan, **diakui** sebagai mitra industri dalam pengembangan usaha dan teknologi, **diminati** masyarakat sebagai lembaga pendidikan unggulan untuk mencerdaskan bangsa.

Untuk itu PNC menyelenggarakan pendidikan semakin bermutu, tanggap terhadap kebutuhan pembangunan, pemerataan pendidikan, dan memiliki rasa penuh tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara yang sedang membangun secara terus menerus dan berkesinambungan.

Rencana Induk Pengembangan yang memiliki arti penting serta strategis dalam mempersiapkan masa depan, bukanlah sesuatu yang mudah untuk disajikan karena saat era sekarang dan yang akan datang sara perubahan, persaingan dan kompleksitas. Maka rencana induk ini dikembangkan dengan mengacu pada semangat dan komitmen dalam pembangunan nasional untuk masa depan masyarakat bangsa Indonesia. Untuk hal itu PNC harus dapat mengikuti dan mengantisipasi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melakukan hubungan dengan pemerintah, industri, lembaga pendidikan, penelitian, baik di dalam maupun luar negeri.

Kurikulum dirancang agar memiliki fleksibilitas yang memungkinkan pendidikan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat relevan dengan kebutuhan masyarakat, umar manusia, dan kebutuhan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sarana dan prasarana fisik dan kemampuan serta jumlah staf akademik dan administrasi akan terus dikembangkan, termasuk perpustakaan akan mendapat perhatian supaya dapat berfungsi sebagai pusat informasi serta dapat memberikan pelayanan yang selalu meningkat mutunya sehingga menarik dan menggugah motivasi untuk memajukan bangsa dan negara.

Dengan demikian sebagai lembaga pendidikan tinggi milik bangsa, gerak perkembangan PNC akan selalu berada didalam jalur kebijakan dan arah pembangunan nasional menuju arah masyarakat adil dan makmur.

Sesuai dengan maksud dan tujuan PNC, maka Rencana Induk Pengembangan PNC tahun 2015 – 2024 harus dijadikan acuan dasar dan diuraikan dalam tahapan-tahapan operasional dalam periode 2015 – 2024.

Cilacap, 22 Januari 2015
Ketua Senat

Soedihono, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan 10 tahun PNC 2015 – 2024 dikemukakan bukan saja untuk memenuhi kebijakan penyelenggaraan organisasi, namun lebih merupakan garis-garis besar rencana pembangunan PNC yang harus diupayakan secara berkelanjutan sesuai dengan aspirasi pendirian dalam menjawab tantangan dan harapan yang berkembang.

Penyusunan rencana induk pengembangan ini didukung oleh berbagai masukan secara perorangan maupun institusional, dengan demikian rencana induk pengembangan 10 tahun ini secara sah dapat menjadi landasan dan rujukan bagi pimpinan PNC dalam menetapkan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi.

Rencana Induk Pengembangan 10 tahun ini ditulis sebagai integrasi dan dokumen Rencana Induk Pengembangan bidang akademik dan sarana fisik yang telah disusun berdasarkan buku petunjuk yang diberikan oleh Kemendikbud ditambah dengan pengembangan kelebagaannya.

Uraian secara rinci Rencana Induk Pengembangan ini dikemukakan dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

- Bab 1. Berupa pendahuluan yang membahas arti penting Rencana Induk Pengembangan periode 2015 – 2024, dasar hukum, maksud dan tujuan penyusunan, serta ruang lingkup pembahasan.
- Bab 2. Memuat dasar pengembangan PNC yang membahas peran, fungsi, misi dan wawasan, modal dasar dan faktor penentu pengembangan.
- Bab 3. Memuat kondisi mula rencana pengembangan, yang membahas riwayat pendirian PNC, mengidentifikasi secara rinci kondisi internal, eksternal dan dinamika yang merupakan uraian tentang potensi yang dimiliki.

Bab 4. Memuat garis besar Rencana Induk Pengembangan PNC, yang membahas strategi serta pola umum rencana induk pengembangan PNC baik bidang akademik maupun non akademik.

Bab 5. Memuat kompensasi pelaksanaan, yang membahas tahapan pelaksanaan serta pola pendanaan.

Bab 6. Penutup.

Demikian, Rencana Induk Pengembangan 10 tahun PNC 2015 – 2024 tidak dimaksudkan sebagai rincian yang bersifat kaku, melainkan senantiasa memberikan peluang dengan perkembangan yang terjadi dan relevan dengan kebutuhan.

Cilacap, 22 Januari 2015
Direktur

Soedihono, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

SAMBUATAN KETUA SENAT	1
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Arti Penting Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Cilacap 2015 – 2024	6
1.2 Dasar Hukum	7
1.3 Maksud dan Tujuan	8
1.4 Ruang Lingkup Pengembangan	8
BAB II. DASAR PENGEMBANGAN PNC	
2.1 Peran dan Fungsi	9
2.2 Misi dan Wawasan	9
2.3 Modal Dasar	10
BAB III. KONDISI MULA	
3.1 Riwayat Perkembangan PNC	12
3.2 Kondisi Mula Internal	13
3.3 Kondisi Mula Eksternal	17
3.4 Tolok Ukur Dinamis	18
BAB IV. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PNC	
4.1 Strategi Pengembangan PNC	20
4.2 Pola Umum Rencana Induk Pengembangan PNC	25
4.3 Rencana Pelaksanaan Pengembangan Bidang Akademik	29
BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PNC	
5.1 Pentahapan Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan PNC	41
5.2 Pendanaan Rencana Induk Pengembangan PNC	44
BAB VI. PENUTUP	46

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. ARTI PENTING RENCANA LNDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK NEGERI CILACAP 2015-2024

Rencana Induk Pengembangan 10 tahun Politeknik Negeri Cilacap (PNC) 2015 – 2024 ini akan menampilkan sasaran dan tujuan kebijakan pertumbuhan PNC yang merupakan kelanjutan dari akumulasi pengalaman yang didapat selama ini, sehingga Rencana Induk Pengembangan ini akan mencerminkan suatu proses yang berkesinambungan dari pertumbuhan yang telah dicapai saat ini dan sekaligus merupakan persiapan untuk pengembangan tahap-tahap berikutnya. Rencana Induk Pengembangan PNC akan menjadi landasan dan pegangan utama bagi pimpinan PNC dalam menentukan kebijaksanaan operasional yang harus dijalankan oleh organisasi PNC.

Kurun waktu penyusunan Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 – 2024 ini bertepatan dengan dimulainya Pembangunan Nasional Jangka Panjang Kedua yang bertujuan menumbuhkan sikap kemandirian bangsa Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri untuk mewujudkan kesejahteraan lahir batin, adil dan merata serta selaras dalam hubungan antar sesama manusia, alam dan lingkungannya.

Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 – 2024 juga disusun bersamaan dengan persiapan dan pelaksanaan proses penegerian sebagai satuan pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam berbagai bidang pengetahuan dan keahlian.

Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 – 2024 ini bersesuaian pula dengan pergantian abad kehidupan masyarakat global yang akan ditandai oleh bertambah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, makin deras arus globalisasi dan informasi, serta makin ketatnya persaingan antar bangsa. Namun hal ini akan sekaligus menciptakan pula berbagai peluang dan tantangan baru.

Untuk itu PNC perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan yang memiliki arti sangat penting dan strategis dalam mempersiapkan PNC agar mampu menghadapi tantangan yang akan muncul pada abad berikutnya. Rencana Induk Pengembangan PNC harus dapat mengakomodasi dinamika pertumbuhan yang menyangkut aspek pengembangan sumber daya manusia, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembentukan sikap kemandirian serta pengupayaan pemanfaatannya bagi kepentingan pembangunan bangsa dan negara Republik Indonesia.

1.2. DASAR HUKUM

Rencana Induk Pengembangan PNC 2015-2024 disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonseia nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap.

Dengan demikian, sebagai lembaga milik negara dan salah satu unsur pendidikan tinggi di Indonesia, gerak perkembangan PNC akan selalu berada didalam jalur kebijakan dan arah pembangunan nasional, sesuai dengan pengembangan sistim pendidikan tinggi di Indonesia.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana induk Pengembangan PNC 2015-2024 dibuat dengan maksud untuk memberikan arah bagi sivitas akademika PNC dalam pengembangan institusi, sehingga terwujud kondisi yang diinginkan baik dalam jangka waktu 10 tahun maupun dalam jangka waktu mendatang.

Rencana Induk Pengembangan PNC bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara terpadu, sehingga tercipta kehidupan akademik dan masyarakat kampus yang sehat, dinamik, kreatif, maju dan mandiri, serta mampu untuk senantiasa berkembang dan menjawab tantangan jaman.

Sesuai dengan maksud dan tujuannya, maka Rencana Induk Pengembangan PNC harus dijadikan acuan dan dapat dijabarkan bagi tahapan-tahapan pengembangan secara operasional.

1.4. RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN

Rencana Induk Pengembangan PNC akan mencakup berbagai aspek, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta pengembangan organisasi dan manajemen, sarana dan prasarana fisik, dan pembinaan sosial dan budaya terhadap masyarakat PNC.

Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 - 2024 akan mencakup gagasan baru dalam upaya menghadapi tantangan jaman, mengabdikan pada bangsa dan negara dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila.

Rencana Induk Pengembangan PNC akan mencakup sasaran-sasaran yang hendak dicapai, yang secara sistematis akan mampu mengantarkan kemajuan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi di Indonesia.

BAB II. DASAR PENGEMBANGAN PNC

2.1. PERAN DAN FUNGSI

PNC merupakan lembaga pendidikan yang menjadi sarana bagi bangsa Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri, sejahtera lahir dan batin. Oleh karena itu PNC harus menyelenggarakan pendidikan yang makin bermutu, tanggap terhadap kebutuhan pembangunan serta pemerataan pendidikan dan memiliki rasa penuh tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.

2.2. MISI DAN WAWASAN

PNC sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi tridharma perguruan tinggi mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik, yang berkualitas berkepribadian dan berjiwa *entrepreneur*.
2. Menyiapkan SDM, yang memiliki ketrampilan (*Skill*), sikap mental (*Attitude*), penguasaan pengetahuan dan teknologi (*Knowledge*) yang sepadan dengan kebutuhan pembangunan, khususnya industri.
3. Mengkaji dan menerapkan IPTEK agar tetap menjadi unsur pendorong penegak nilai-nilai kemanusiaan dan kesejahteraan umat manusia secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi dan misinya PNC selalu:

1. Memegang teguh pada pengembangan, pengkajian dan penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi (IPTEK) dan Seni ke dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Aspirasi untuk meningkatkan berfungsinya IPTEK dalam kehidupan industri dan masyarakat,

3. Bersikap untuk selalu mengabdikan diri kepada masyarakat dan memelopori pembangunan.

Dalam menjalankan fungsi, misi dan jati diri PNC berpedoman pada wawasan berikut:

1. PNC mempunyai jiwa kepeloporan dalam perkembangan teknologi dan perkembangan pendidikan vokasi di tanah air.
2. PNC menjunjung tinggi azas profesionalisme dan mengandalkan mutu dan efisiensi sebagai modal keberhasilan.
3. PNC berupaya untuk mengelola kegiatan secara melembaga dan terpadu sehingga didapat hasil yang optimal.
4. PNC bersikap konsisten terhadap tujuan pendidikan yang telah digariskan, tetapi peka dan luwes terhadap dinamika perubahan tuntutan jaman dan lingkungannya.
5. PNC berwawasan kewirausahaan dalam mengelola potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan manfaat yang maksimal bagi pertumbuhan institusi khususnya dan pembangunan nasional umumnya.
6. PNC menentukan arah pengembangan yang berorientasi kepada tuntutan masyarakat (*Link*) dan menerapkannya melalui pengembangan teknologi yang relevan (*Match*).

Berdasarkan misi, jati diri dan wawasan tersebut, PNC harus dapat melaksanakan kewajiban sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya PNC harus selalu menanamkan tekad untuk memberikan pengabdian yang terbaik bagi pertumbuhan bangsa. Seiring dengan itu fungsi pendidikan yang hingga sekarang diselenggarakan secara melembaga harus dikembangkan dalam rangka menegakan kemandirian PNC agar pelaksanaan kewajiban dan pengabdian terbaik diatas dapat diselenggarakan dengan lebih efektif dan terukur.

2.3. MODAL DASAR

Modal dasar pengembangan PNC berpijak pada keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki baik secara internal maupun external, antara lain:

1. PNC terletak di kota Cilacap yang merupakan tempat beradanya banyak industri – industri besar dan pelabuhan terbesar di pantai selatan Pulau Jawa, serta berada di Propinsi Jawa Tengah yang mempunyai pertumbuhan industri dan ekonomi tercepat di Jawa Tengah.
2. PNC menyelenggarakan program pendidikan yang selalu terbaru. Programnya unik, terdefinisi, terarah dan jelas. Keberadaannya di Indonesia diakui masyarakat, pemerintah maupun kalangan industri.
3. PNC memiliki tenaga Pendidik dan Kependidikan, yang selalu menjunjung tinggi profesionalisme dan kedisiplinan dalam pendidikan vokasi.
4. PNC menanamkan rasa kedisiplinan dan kejujuran kepada sivitas akademika, yang merupakan ciri utama dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tingginya.
5. PNC menjalankan seluruh kegiatannya secara melembaga, yang dikembangkan melalui kerjasama setiap unsur di institusi secara terpadu dan sinergi.
6. PNC selalui berusaha mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat, yang hasilnya langsung dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya masyarakat/industri.
7. PNC telah menjalin kerja sama dengan puluhan industri melalui berbagai kegiatan kerja sama yang dibutuhkan oleh kedua pihak. Selain itu telah terbina hubungan baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, lembaga-lembaga lain di dalam maupun luar negeri.
8. PNC memiliki fasilitas terkini untuk kurun waktu dasawarsa ke depan, yang terawat dengan baik dan telah mampu memanfaatkannya secara maksimal.
9. PNC telah meluluskan alumnus yang berhasil menunjukkan perannya kepada dunia usaha dan dunia industri dan telah mendapat pengakuan yang positif dari masyarakat.

BAB III. KONDISI MULA

3.1. RIWAYAT PERKEMBANGAN PNC

Politeknik Negeri Cilacap (PNC) lahir dan tumbuh sebagai hasil dari bagian pertumbuhan bangsa Indonesia, sehingga PNC menjadi milik bangsa Indonesia, sekaligus menjadi kubu penting bagi penguasaan, pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia.

Sebagai Politeknik pertama di Kabupaten Cilacap, didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 atas kerja sama Pemerintah Kabupaten Cilacap (PEMKAB Cilacap) dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI). Pada awal pendirian PNC adalah Politeknik Swasta yang diberi nama Politeknik Cilacap (POLCAP). Penyelenggaraan pendidikan adalah Yayasan Darmaning Kawula sebagai pengelola melalui SK MENDIKNAS No: 125/D/O/2008 PERDA No: 27 Tahun 2008.

Gagasan mula pendirian PNC dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli, berwawasan dan disiplin tinggi dalam bidang Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Teknik Elektronika, yang sangat dibutuhkan bagi pembangunan industri di Cilacap khususnya dan Indonesia Umumnya.

Awal dasawarsa pertama tahun 2008 sd 2011 berkat kerja sama yang baik antara seluruh tenaga pengajar, karyawan dan mahasiswa serta didorong oleh gagasan dan keyakinan yang dilandasi oleh semangat tinggi, PNC telah menyelenggarakan pendidikan berbasis kepraktikan "*Practical Base Education*".

Pertengahan dasawarsa pertama tepatnya tahun 2012, dilandasi atas semangat membangun secara berkesinambungan untuk selalu meningkatkan kualitas, relevansi pendidikan, sustainabilitas institusi. PNC telah menerapkan metoda Pendidikan Berbasis Produksi (*Production Base Education*). Dalam kurun waktu itu pula telah mendirikan Pusat Pelayanan Masyarakat, Pusat Rekayasa, UPT Bahasa, dan Industrial Training service (ITS) untuk

mendekatkan diri dengan dunia industri melalui kemitraan kerja atau *Link* yang melembaga dengan dunia usaha dalam pengembangan teknologi-teknologi yang relevan atau *Match*. Dalam upaya tersebut, PNC telah mendapat kepercayaan dari Pemerintah, lembaga dan Industri. Pemerintah Kabupaten Cilacap telah mempercayakan untuk membuat sistem peringatan dini tsunami yang dipasang di pesisir pantai selatan Kabupaten Cilacap, melatih guru-guru SD dalam penguasaan komputer dan membuat alat pengolahan limbah B3 (*Incenerator*) yang dipasang di beberapa rumah sakit. Industri di sekitar Cilacap telah mempercayakan untuk membuat peralatan pabrik yang dipergunakan di industrinya masing-masing, dan melatih pelaku usaha kecil.

Kurun akhir dasawarsa pertama, berkat kerja sama yang baik antara seluruh tenaga pengajar, karyawan dan mahasiswa serta didorong oleh gagasan dan keyakinan yang dilandasi oleh semangat tinggi, pada tanggal 06 Oktober 2014 PNC mendapat kepercayaan dari Pemerintah Indonesia untuk alih status menjadi Politeknik Negeri Cilacap. Membina dan melengkapi diri dengan menambah jumlah dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui penugasan belajar di dalam maupun ke luar negeri, dan merotasi, memperbarui dan menambah sarana dan prasarana, sehingga pada akhir dasawarsa ke dua tahun 2017-an perguruan tinggi teknik ini yang semula hanya mempunyai tiga program studi, akan memiliki empat jurusan untuk delapan program studi.

3.2. KONDISI MULA INTERNAL

Pengembangan yang telah dicapai selama ini merupakan keadaan awal dan menjadi landasan bagi pengembangan berikutnya dalam menciptakan keadaan baru berupa peningkatan kondisi kemandirian PNC secara bertahap.

Beberapa parameter petunjuk kondisi awal yang telah dicapai dan dapat dijadikan landasan pengembangan PNC lebih lanjut, adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Umum

Perkembangan, perubahan dan gejolak internasional pada akhirnya berdampak pada perkembangan PNC yang ditandai oleh gejala baru, yang pada gilirannya mempercepat proses pembangunan PNC disegala bidang, sehingga PNC telah berhasil menciptakan kerangka landasan yang cukup mantap, baik dibidang perekonomian, ilmu pengetahuan teknologi, sosial budaya maupun keamanan kampus sebagai pangkal tolak bagi upaya untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri.

Dibidang pendanaan telah dapat diciptakan struktur perekonomian PNC yang mantap melalui pelaksanaan kegiatan produksi, pelatihan industri dan konsultasi, sehingga sebagian kegiatan pendidikan, penelitian terapan dan pengabdian pada masyarakat dapat dilaksanakan atas biaya sendiri.

Dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah dapat diciptakan relevansi pendidikan dengan pembangunan (khususnya industri) melalui kerjasama pemecahan permasalahan di industri dalam pembuatan suku cadang mesin/pabrik, pembinaan teknik produksi dan konsultasi, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan melalui kegiatan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian pada masyarakat berjalan seiring dengan perkembangan pembangunan, tercermin dalam permintaan akan lulusan PNC yang semakin tahun semakin membesar.

Dalam kehidupan sosial budaya, kualitas sumber daya manusia telah semakin meningkat, dan tercipta serta berkembang keserasian, keselarasan serta keseimbangan kehidupan manusia dalam masyarakat PNC baik lahir maupun batin, tercermin dalam kerukunan dan melembaganya budaya dan semangat membangun di kalangan sivitas akademika berlandaskan semangat kebangsaan yang berwawasan nusantara.

Di bidang keamanan kampus telah dapat diwujudkan pengamanan pelaksanaan pembangunan kampus yang progresif dengan suasana kehidupan yang harmonis, berkat kemampuan memelihara stabilitas kehidupan kampus yang mantap dan dinamis.

2. Kondisi Sumber Daya Manusia

Peningkatan tenaga kependidikan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepedulian tenaga kependidikan terhadap perkembangan IPTEK, masalah sosial budaya dan lingkungan, peningkatan disiplin telah mengalami kemajuan yang berarti meskipun masih perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya yang terpadu agar tenaga pendidikan PNC dapat mengembangkan diri menjadi tenaga vokasi yang memadai untuk menempati struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah, sehingga mekanisme pembinaan sumber daya lebih terencana, tertata, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan untuk pencapaian visi dan misi PNC dalam pembangunan bangsa dan negara.

3. Pembinaan mahasiswa sebagai tunas bangsa, termasuk pembinaan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepedulian mahasiswa terhadap masalah sosial, budaya dan lingkungan, peningkatan disiplin, minat baca dan semangat belajar telah mengalami kemajuan yang berarti meskipun masih perlu ditingkatkan dengan berbagai upaya yang makin terpadu, melalui pengaturan komposisi kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

4. Pengembangan unit usaha swadana sedikit demi sedikit telah berhasil meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pegawai pada umumnya, walaupun masih dirasakan ada kekurangan yang menuntut usaha sungguh-sungguh untuk mengatasinya agar terjadi peningkatan yang signifikan. Perluasan dan penataan usaha swadana perlu ditingkatkan terus dalam rangka menggairahkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan meningkatkan pendapatan pegawai secara lebih merata melalui mantapnya iklim yang mendukung dalam

pembinaan dan peningkatan kerja sama kemitraan dengan dunia usaha/industri yang memiliki relevansi. Dalam upaya ikut mewujudkan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas kekeluargaan, koperasi pegawai sedang dalam penataan agar mulai dikembangkan dan didorong agar makin mandiri dan mampu menjadi pelaku utama dalam kehidupan ekonomi pegawai diluar kegiatan kedinasan.

5. Melalui usaha swadana belum dapat melakukan proses peremajaan dan penambahan fasilitas permesinan atau peralatan pendukung kegiatan akademis, sehingga belum dapat mengimbangi perkembangan IPTEK. Karena peremajaan dan penambahan fasilitas permesinan / peralatan membutuhkan permodalan yang sangat besar sehingga diperlukan berbagai upaya terpadu untuk mendapatkan bantuan pendanaan dari pemerintah maupun non pemerintah baik dalam maupun luar negeri supaya fasilitas pendidikan selalu terbaru sesuai dengan tuntutan pembangunan, perkembangan IPTEK dan perubahan sosial, budaya serta lingkungan saat ini, dan dapat mengakomodasi perkembangan dimasa datang.
6. Pembangunan PNC memerlukan biaya semakin besar dan tidak dapat sepenuhnya dapat dibiayai dari sumber dana SPP Mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan pembiayaan dari Pemerintah dan sumber dana lain (swadana) sebagai bagian pendanaan yang peranannya diharapkan semakin besar. Peningkatan kemampuan dalam pembiayaan swadana sedikit demi sedikit mengalami kemajuan, tercermin dalam rekapitulasi laporan belanja tahunan dengan nilai yang semakin tinggi. Dengan semangat membangun yang berlandaskan kebangsaan dan berwawasan nusantara, usaha swadana harus selalu ditingkatkan dengan berbagai upaya terpadu dan melembaga melalui meningkatkan efisiensi pelayanan terhadap industri sehingga arus barang dan jasa ke dalam maupun keluar kampus melalui pelaksanaan program produksi, penelitian terapan, konsultasi dan kemitraan berjalan semakin lancar.

7. Selama ini PNC telah memiliki lahan seluas 100000 m² yang ditempati untuk 7 unit bangunan dengan luas skitar 40000 m² sebagai tempat pelaksanaan program pendidikan. Dalam upaya menghasilkan lulusan dengan atribut tenaga ahli yang memiliki relevansi dengan pembangunan bangsa dan negara, sehingga untuk mengantisipasi perkembangan IPTEK, perubahan sosial budaya serta lingkungan yang begitu cepat diperlukan usaha terpadu untuk pemberdayaan lahan kampus menjadi lahan siap pakai agar tercipta suasana kehidupan dan dinamika pertumbuhan kampus harmonis, sejalan dengan pertumbuhan bangsa dan negara.

3.3. KONDISI MULA EKSTERNAL: PELUANG DAN TANTANGAN

Keadaan dan tendensi perubahan tuntutan lingkungan nasional dan global harus dijadikan pula sebagai acuan untuk penyusunan Rencana Induk Pengembangan PNC. Kondisi lingkungan tersebut akan memberikan peluang dan tantangan yang harus dihadapi, yaitu:

1. Pendidikan di Indonesia umumnya masih dihadapkan pada permasalahan: ketidakmerataan kesempatan belajar, rendahnya mutu dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, rendahnya efisiensi dan efektivitas manajemen sistem pendidikan serta terbatasnya dana untuk pembiayaan operasional dan modal pengembangan pendidikan.
2. Pengembangan jalur pendidikan vokasi yang digariskan dalam peraturan pemerintah, yaitu jalur pendidikan Politeknik ke jenjang yang setinggi-tingginya hingga saat ini pelaksanaannya masih dirasakan lambat.
3. Kondisi industri di Indonesia bila diukur berdasarkan pada parameter produksi, yaitu fasilitas, sumber daya manusia, kualitas hasil produksi dan pelayan produksi masih menunjukkan posisi yang lemah, sehingga kemampuan bersaing dipasar bebas perlu ditingkatkan.

4. Tantangan globalisasi ekonomi, informasi dan teknologi yang mengarah pada persaingan yang ketat akan sekaligus pula menciptakan pula peluang-peluang baru berupa perluasan pasar dan perluasan berbagai bentuk kerjasama disegala bidang.
5. Tuntutan sebagian besar masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengentaskan berbagai ketertinggalan dan kesenjangan.

3.4. TOLOK UKUR DINAMIS

Pertumbuhan PNC ditunjukkan oleh adanya suatu proses perubahan yang selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan bangsa dan negara, yang pelaksanaannya berlangsung secara melembaga, terpadu dan terukur, sehingga laju pertumbuhan dan perkembangan dapat dievaluasi kualitas dan kuantitas hasilnya. Perlu disadari bahwa pertumbuhan PNC diarahkan untuk mengantisipasi proses dinamika pertumbuhan dan perkembangan bangsa dan negara, sehingga tujuan akhirnya merupakan target yang secara berkala bisa berubah atau "*moving target*". Memperhatikan dinamika pertumbuhan dan perkembangan bangsa dan negara yang begitu cepat dan harapan masyarakat yang begitu besar terhadap potensi PNC dalam menunjang pembangunan negara, maka secara berkala tujuan tersebut harus didefinisikan oleh para pimpinan PNC dengan memperhatikan aspek aspek penting agar supaya pimpinan dan pelaksana dibawahnya dapat merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan program pembangunan jangka pendek dan menengah, sebagai landasan dan tolok ukur dinamis keberhasilan PNC dalam program jangka panjang.

Parameter-parameter kuantitas dan kualitas yang dapat menyatakan kondisi dinamik PNC adalah:

1. Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
 - a. Pelaksanaan pendidikan

- b. Pelaksanaan penelitian terapan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

2. Sarana fisik

- a. Penyiapan lahan dan penambahan bangunan
- b. Jumlah sumber daya manusia menurut bidang keahlian, jenjang pendidikan dan fungsinya
- c. Sumber daya kekayaan berupa sarana dan prasarana

3. Kepranataan Norma dan Tata kerja

- a. Kepranataan norma sesuai kaidah dan standar yang dituntut
- b. Kepranataan organisasi, tata kerja dan tatanilai.

4. Kewirausahaan

Tolok ukur ini mencerminkan pola kebijakan dalam mengelola potensi yang ada untuk menunjang kemandirian PNC.

5. Sosial Budaya dan Keamanan

Tolok ukur ini mencerminkan kehidupan sosial budaya komunitas PNC serta ketangguhannya dalam menangkal hal-hal yang bersifat merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Beberapa aspek kehidupan sosial budaya komunitas PNC yang perlu diperhatikan adalah: kehidupan beragama kesejahteraan lahir batin, pergaulan, kesehatan, kewaspadaan akan bahaya dan kesiapan dalam upaya pengamanan.

BAB IV. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PNC

4.1. STRATEGI PENGEMBANGAN PNC

Sebagai kelanjutan dari kegiatan pengembangan dan berdasarkan pada pengembangan sebelumnya, pertimbangan pengembangan sepuluh tahun mendatang diarahkan pada empat pertimbangan utama yang dipergunakan dalam merumuskan sasaran pengembangan, yaitu:

1. Pendidikan dan Pelatihan dalam upaya meningkatkan mutu, relevansi pendidikan pelatihan dengan kebutuhan pembangunan khususnya industri, perlu meletakkan dasar yang lebih mantap bagi terwujudnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi ke masa depan “*Production Base Education*”, melalui pembaharuan kurikulum, menyediakan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan perubahan waktu, mempertahankan atau meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tepat guna dan tepat waktu.
2. Bisnis dan industri merupakan dua bidang yang terkait sangat erat, sehingga dalam upaya meningkatkan hubungan dengan kedua bidang tersebut perlu meningkatkan diri dalam penataan organisasi, peningkatan jumlah dan kualitas sumberdaya manusia produktif yang aktif berperan dalam pengembangan bisnis dan industri baik secara lokal, regional maupun nasional. PNC harus membantu Pemerintah dalam menumbuhkan kembangkan industri dalam berbagai sektor industri yang dapat menciptakan lapangan kerja, menarik modal asing dan mendayagunakan modal dalam negeri yang bermanfaat serta menguntungkan bagi pembangunan negara dan bangsa, khususnya dalam menciptakan kemandirian perekonomian nasional dan struktur industri yang kokoh.

3. Dalam hal Rekayasa dan Konsultasi baik dalam kuantitas maupun kualitasnya, PNC harus meningkatkan wawasan usaha yang lebih luas dengan memperhatikan perkembangan industri dan kualitas hidup bangsa Indonesia.
4. Kelembagaan PNC yang utuh dan terpadu akan terbangun dengan meningkatnya kelengkapan normatif, organisasi dan tata kerja secara berkelanjutan. Sehingga PNC dalam sistem nasional mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan industri yang relevan dan menjadi andalan nasional.

Berdasarkan pada empat pertimbangan utama tersebut diatas, dapat disusun strategi pengembangan PNC dalam Rencana Induk Pengembangan tahun 2015 - 2024, sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

- Menempatkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan terpadu dan utuh, sesuai dengan kebutuhan, antisipatif dengan dinamika pertumbuhan dan perkembangan bangsa dan negara serta andal dan berkualitas dengan berpedoman pada PANCA KRIDA PNC, yaitu: Pendidikan, Pelatihan, Produksi, Konsultasi dan Rekayasa.
- Melanjutkan upaya konsolidasi untuk kemantapan dan mutu PNC dengan penekanan pada penyempurnaan program pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan yang berarti pada kemampuan dalam melaksanakan pendidikan, produksi, pelatihan, konsultasi dan rekayasa, mengintensifkan upaya pembangunan sumber daya serta perbaikan dan penyempurnaan organisasi dan manajemen.
- Menempatkan usaha pengembangan PNC sebagai bagian dari proses berkelanjutan, yang akan menjadikan andalan nasional dengan penekanan pada mutu pendidikan vokasi dan ikut serta dalam pembangunan bangsa dan negara, serta siap sedia menyelesaikan masalah.

B. Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara terpadu, sesuai dengan kebutuhan dan antisipatif terhadap dinamika pertumbuhan dan perkembangan bangsa dan negara serta andal dan berkualitas.
- Melanjutkan usaha pemanfaatan sumber daya manusia untuk kemantapan dan mutu PNC dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan penekanan pada peningkatan pelaksanaan pendidikan, produksi, pelatihan, konsultasi dan rekayasa.
- Mengintensifkan upaya pengembangan sumber daya manusia secara terpadu, berkelanjutan dan tepat sasaran dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, organisasi dan management.
- Menempatkan usaha pembinaan staf/pegawai sebagai bagian dari proses pengembangan PNC secara berkelanjutan untuk menciptakan motivasi, kepuasan dan rasa aman, dengan penekanan pada mutu pendidikan vokasi dan ikut serta dalam pembangunan nasional serta siap sedia menyelesaikan masalah.

C. Sarana Fisik

- Melanjutkan dan meningkatkan pemanfaatan secara efektif dan efisien kawasan dan sarana fisik untuk kemantapan dan mutu PNC dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan penekanan pada pelaksanaan pendidikan, produksi, pelatihan, konsultasi dan rekayasa.
- Melanjutkan upaya meningkatkan ketersediaan dan keandalan kawasan dan sarana fisik dalam rangka penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang strategik, selaras dengan pembangunan bangsa dan negara.

- Mengintensifkan upaya pemeliharaan, perbaikan sarana dan prasarana fisik secara terencana, terukur dan terkendali, dengan tetap memperhatikan tuntutan kualitas dan kapasitasnya sebagai sarana akademis modern yang setiap saat siap dipergunakan untuk pelaksanaan pendidikan, produksi, pelatihan, konsultasi dan rekayasa.

D. Kepranataan Normatif

- Menegakan norma kehidupan bermasyarakat demi terciptanya tertib kepranataan, dan kehidupan bermasyarakat, dinamika perkembangan dan terpeliharanya komunitas akademik di dalam kampus. Norma - norma ditumbuhkan kearah pertumbuhan PNC yang merupakan bagian dari tujuan nasional dan sasaran kepranataan yang jelas.
- Meningkatkan pengertian dan pemikiran kesisteman yang akan menghindari pemikiran sektoral, dalam pelaksanaan pendidikan, pelatihan, produksi, konsultasi dan rekayasa secara desentralisasi yang sinkron untuk meningkatkan kemanfaatan sumber daya, yang relavan dengan kemajuan pembangunan bangsa dan negara serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Tata kerja adaptif dengan tatakkerja umum yang disempurnakan melalui asas-asas pengembangan PNC, serta memusatkan perhatian pada upaya yang segera akan meningkatkan efisiensi internal dan efektivitas external, sehingga PNC mampu menemukan indentitas kemandirian.

E. Ekonomi

- Melanjutkan upaya mengundang simpati dan penghargaan masyarakat, pemerintah dan pengusaha atas prestasi dan unjuk kerja dalam pelaksanaan kewajiban dalam melaksanakan pendidikan, produksi, pelatihan, konsultasi dan rekayasa yang kemudian dapat memperkokoh keberadaan bisnis kemandirian PNC secara nasional maupun internasional.

- Melanjutkan upaya meningkatkan kemantapan bisnis kemandirian PNC dengan penekanan pada peningkatan dan kestabilan kemampuan, kapasitas dan mutu produk dalam pelaksanaan pendidikan, produksi, pelatihan, konsultasi dan rekayasa secara terencana, terukur dan terkendali.
- Wawasan bisnis untuk kemandirian PNC dikembangkan secara normatif, sehingga kewajiban PNC sebagai perguruan tinggi teknik vokasi dapat dilaksanakan secara mantap melalui tekad membangun bangsa dan negara.
- Menggalang sumber daya dan dana untuk pengembangan PNC dengan strategi agar daya dan dana selalu terbarukan.

F. Sosial Budaya dan Keamanan

- Melanjutkan dan mempertahankan upaya interaksi sosial budaya diantara anggota sivitas akademika dan masyarakat, yang dilaksanakan dengan memanfaatkan pola kerja melalui kelembagaan yang ada, agar dapat diciptakan kondisi yang proaktif, berwawasan keterpaduan, keamanan dan keselamatan.
- PNC merupakan perguruan tinggi yang berakar pada budaya masyarakat dan berfungsi sebagai pembangun budaya masyarakat. PNC harus mampu memiliki kemampuan sebagai pelopor, pembentuk citra, mengilhami pemikiran dan memiliki jati diri.
- Dalam membentuk penampilan yang ramah, PNC menghayati kebutuhan dan aspirasi masyarakat dalam pembangunan; berusaha mendapatkan simpati dan dukungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional; meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan masyarakat dan industri, meningkatkan keterbukaan dan pendayagunaan kepakaran dan sumber daya, serta menjadi andalan nasional.

4.2. POLA UMUM RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PNC 2015-2024

Sesuai dengan sasaran Pengembangan PNC, dapat disusun pola umum Rencana Induk Pengembangan PNC 2015-2024 yang dapat dirinci berdasarkan parameter kondisi dinamika PNC sebagai berikut:

1. Pendidikan

- a. Melakukan upaya konsolidasi untuk kemantapan perangkat dan program pendidikan.
- b. Mengupayakan proses pengembangan program pendidikan yang berkesinambungan selaras dengan kemajuan IPTEK dengan memperhatikan tuntutan industri.
- c. Setiap program pendidikan PNC diarahkan untuk selalu konsisten dalam mengembangkan suatu bidang profesi tertentu.
- d. Membentuk tenaga ahli teknik terampil, mandiri, disiplin, beretos kerja yang tinggi, produktif, luwes, peduli terhadap lingkungan sosial dan budaya, serta memiliki kemampuan kewirausahaan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

2. Penelitian Terapan

- a. Pembangunan IPTEK diarahkan pada tuntutan pengembangan program Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat.
- b. Budaya IPTEK ditumbuhkembangkan dengan selalu memperhatikan nilai-nilai luhur bangsa agar sikap dan prilaku sivitas akademika makin terangsang untuk menguasai dan mengembangkan IPTEK.
- c. Pembangunan IPTEK diarahkan pada kemampuan penguasaan teknologi rancang bangun dan rekayasa untuk memacu kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan memproduksi.
- d. Pengembangan teknologi manufaktur diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam penguasaan proses produksi yang efisien dan produktif.

- e. Pengembangan IPTEK diarahkan untuk membina dan meningkatkan kemampuan industri kecil dan menengah dalam mempersiapkan menuju pasar bebas.
- f. Sebagai pelopor penerapan teknologi manufaktur yang selalu berada pada barisan depan, PNC mempunyai komitmen untuk menerapkan dan mengembangkan teknologi canggih kearah "*intelligent manufacturing*" yang didukung oleh sistem informasi yang handal.

3. Pengabdian Pada Masyarakat

- a. Menjadikan teknologi yang berkembang di industri secara global sebagai tolok ukur pemantapan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- b. Menempatkan posisi dan fungsi Institusi sebagai mitra industri dalam pembangunan perekonomian nasional.
- c. Selalu peka untuk memanfaatkan setiap peluang yang timbul.
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dan industri dalam pendanaan program-program tridharma perguruan tinggi
- e. Market oriented.

4. Organisasi dan Manajemen

- a. Sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri, organisasi PNC selalu mengacu pada peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menanamkan sistem manajemen "*corporate*" yang berorientasi terbuka dengan didukung sistem informasi yang transparant dan bertanggung jawab.
- c. Membina dan mengembangkan perangkat manajemen vokasi yang berwawasan kewirausahaan serta mampu mendayagunakan dan menghasilkan aset dan potensinya secara optimal.

- d. Mengusahakan agar potensi yang ada menghasilkan kinerja yang optimal.
- e. Membentuk dan membina perangkat komunikasi ilmiah yang dapat mewadahi aspirasi dalam mengembangkan kegiatan - kegiatan tridarma perguruan tinggi.
- f. Peningkatan kualitas pengelolaan sistem administrasi umum kepegawaian, akademik, kemahasiswaan, keuangan dan kemitraan sesuai dengan norma dan tata kerja yang tertib dan efisien.
- g. Kerjasama, keterpaduan, kelembagaan, kondusif, dan bersinergi

5. Sumber Daya Manusia

- a. Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia selalu diarahkan pada pemenuhan kebutuhan yang terencana (perencanaan yang luwes selaras dengan dinamika tuntutan jaman).
- b. Menempatkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan fungsi dan keahliannya dalam menye-lenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan penunjangnya.
- c. Memupuk dan membina rasa memiliki dan pengabdian terhadap misi yang diemban oleh institusi.
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian Sumber Daya Manusia PNC terhadap keadaan dan perkembangan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, terutama melalui bidang keahlian yang dimilikinya.
- e. Membina karir tenaga vokasi PNC menuju tatanan kemandirian yang berwawasan nasional.

6. Kemahasiswaan dan Sivitas Akademika

- a. Menumbuhkan dan membina rasa kekeluargaan, kebersamaan dan sikap terbuka dikalangan mahasiswa dalam kehidupan komunitas kampus.

- b. Memberikan wadah dan kesempatan dalam kegiatan terpadu kokurikuler dan ekstra kurikuler pada mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam rangka menumbuhkan semangat kepemimpinan dan rasa percaya diri.
- c. Membina dan menjalin hubungan yang harmonis antara sivitas akademika dengan lingkungan masyarakatnya.
- d. Membina kreativitas sivitas akademika untuk tanggap terhadap perkembangan IPTEK, sosial, budaya dan ekonomi.

7. Sarana, Prasarana dan Fasilitas

- a. Mengembangkan Sarana dan Prasarana dikembangkan kearah vertikal dan horizontal dalam lokasi yang ada dengan memperhatikan tingkat resapan air tanah.
- b. Mencari kemungkinan pembukaan sarana dan prasarana baru di lokasi lain yang memberikan potensi pengembangan selanjutnya dengan konsep multi kampus.
- c. Pengembangan Fasilitas dilakukan dengan rencana yang matang dengan mempertimbangkan faktor ekonomis dan teknologi sehingga dalam operasionalnya tidak memberatkan institusi sedangkan teknologinya masih memungkinkan untuk dikembangkan.

8. Kewirausahaan

- a. PNC menerapkan dan mengembangkan prinsip prinsip ekonomis, efisien, produktif, mandiri, sinergi, tidak mudah menyerah dan terpadu dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi.
- b. PNC akan selalu meningkatkan kemampuan untuk dapat mengantisipasi perubahan, kemampuan pencarian sumber dana bagi pembiayaan operasional dan pengembangan institusi dengan memanfaatkan peluang yang ada.
- c. PNC membina mental dan perilaku bisnis dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi.

9. Sosial Budaya dan Keamanan

- a. Menegakkan norma kehidupan bermasyarakat dalam upaya menciptakan tertib kepranataan dan terpeliharanya komunitas akademik didalam kampus.
- b. Meningkatkan keterlibatan dan kepedulian seluruh sivitas akademika terhadap keadaan dan perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat terutama melalui bidang keahlian yang dimilikinya.
- c. Melembagakan kegiatan masyarakat penunjang kehidupan sosial budaya dan keamanan serta memfungsikan dengan efektif dan efisien di kampus PNC baik secara struktural melalui UPT-UPT atau secara nonstruktural melalui unit kegiatan seperti koperasi, unit KORPRI, dan unit Dharma Wanita.
- d. Menciptakan kegiatan yang memungkinkan terjadinya komunikasi dan kerjasama diantara semua unsur masyarakat kampus serta menciptakan lingkungan fisik yang aman, nyaman dan tertib.

4.3. RENCANA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN BIDANG AKADEMIK

Sesuai dengan strategi dan pola umum Pengembangan PNC, dapat disusun strategis pengembangan PNC 2015 - 2024 sebagai berikut:

a) Rencana Pengembangan Pendidikan

Berdasarkan pada proyeksi pengembangan 10 tahun, dapat dikemukakan rencana dan sasaran Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 - 2024 Pendidikan sebagai berikut:

JURUSAN Program Studi	Mahasiswa aktif	Penerimaan	Lulusan
1. JURUSAN TEKNIK MESIN:	792	264	264
• D3 Teknik Mesin	216	72	72
• D4 Teknik Pengelasan Logam	144	48	48
• D4 Teknik Industri Otomotif	144	48	48
• D4 Teknik Perancangan Manufaktur	144	48	48
• S2 Rekayasa/Tek. mesin	144	48	48
2. JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA:	936	312	312
• D3 Teknik Informatika	216	72	72
• D3 Teknik komputer	144	48	48
• D3 Multimedia	144	48	48
• D4 Rekayasa Perangkat Lunak	144	48	48
• D4 Keamanan Sistem Informasi	144	48	48
• S2 Teknologi Informasi	144	48	48
3. JURUSAN TEKNIK ELEKTRO:	936	312	312
• D3 Teknik Elektronika	216	72	72
• D3 Teknik Telekomunikasi	144	48	48
• D3 Teknik Listrik	144	48	48
• D4 Teknik Jaringan Telekomunikasi	144	48	48
• D4 Teknik Otomasi	144	48	48
• S2 Rekayasa/Tek. Elektro	144	48	48
5. JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN:	576	192	192
• D4 Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan	144	48	48
	144	48	48
• D3 Teknik Lingkungan	144	48	48

<ul style="list-style-type: none"> • D3 Tek. Pengolahan Limbah Industri Kimia • S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam 	144	48	48
6. JURUSAN AKUNTANSI:	576	192	192
<ul style="list-style-type: none"> • D3 Akuntansi • D4 Akuntansi Keuangan Publik • D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah • S2 Akuntansi 	144	48	48
	144	48	48
	144	48	48
7. JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS:	576	192	192
<ul style="list-style-type: none"> • D3 Manajemen Pajak • D3 Manajemen Pemasaran • D4 Administrasi Bisnis Internasional • S2 Administrasi Bisnis 	144	48	48
	144	48	48
	144	48	48
Jumlah Mahasiswa	4392	1464	1464

Proyeksi pertumbuhan mahasiswa mencapai 4392 mahasiswa. Penambahan jumlah mahasiswa disesuaikan dengan penyelenggaraan masing-masing program studi.

Proyeksi Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa

Jurusan	Tahun Ajaran									
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jurusan Teknik Mesin										
• D3 Tek. Mesin	216	216	216	216	216	216	216	216	216	216
• D4 Tek. Pengelasan Logam		24	48	96	120	144	144	144	144	144

• D4 Tek. Industri Otomotif				24	48	96	120	144	144	144
• D4 Tek. Perancangan Manufaktur				24	48	96	120	144	144	144
• S2 Rekayasa /Tek. Mesin						24	48	96	120	144
Jurusan Teknik Informatika										
• D3 Tek. Informatika	210	216	216	216	216	216	216	216	216	216
• D3 Tek. Komputer		24	48	96	120	144	144	144	144	144
• D3 Tek. Multimedia				24	48	96	120	144	144	144
• D4 Tek. Rekayasa Perangkat Lunak				24	48	96	120	144	144	144
• D4 Tek. Keamanan Sistem Informasi				24	48	96	120	144	144	144
• S2 Teknologi Informasi						24	48	96	120	144
Jurusan Teknik Elektronika										
• D3 Tek. Elektronika	74	144	216	216	216	216	216	216	216	216
• D3 Tek. Telekomunikasi		24	48	96	120	144	144	144	144	144
• D3 Tek. Listrik		24	48	96	120	144	144	144	144	144
• D4 Tek. Otomasi				24	48	96	120	144	144	144
• D4 Tek. Jaringan Telekomunikasi				24	48	96	120	144	144	144
• S2 Rekayasa /Tek. Elektro						24	48	96	120	144
Jurusan Teknik Lingkungan										
• D4 Tek. Pengendalian Pencemaran Lingkungan		24	48	96	120	144	144	144	144	144
• D3 Tek. Lingkungan				24	48	96	120	144	144	144
• D3 Tek. Pengolahan				24	48	96	120	144	144	144

Limbah Industri Kimia										
• S2 Pengelolaan SDA						24	48	96	120	144
Jurusan Akuntansi										
• D3 Akuntansi				24	48	96	120	144	144	144
• D4 Akuntansi Keuangan Publik				24	48	96	120	144	144	144
• D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah				24	48	96	120	144	144	144
• S2 Akuntansi						24	48	96	120	144
Jurusan Administrasi Bisnis										
• D3 Manajemen Pajak				24	48	96	120	144	144	144
• D3 Manajemen Pemasaran				24	48	96	120	144	144	144
• D4 Administrasi Bisnis Internasional				24	48	96	120	144	144	144
• S2 Administrasi Bisnis						24	48	96	120	144
Jml Mahasiswa	500	696	888	1488	1968	2952	3456	4104	4248	4392

b) Bidang Penelitian Terapan

Penelitian terapan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan industri akan rekayasa dan rancang bangun, yang pada tahun 2024 diperkirakan sudah pada tahap perancangan produk. Produk-produk unggulan PNC akan diarahkan mulai dari rekayasa barang modal. Mulai saat ini metoda pengembangan produk sudah dilakukan melalui *Reverse Engineering*, *Forward Engineering*, dengan pertimbangan proses permesinan, *assembly*, *disassembly*, serta keamanan bagi lingkungan. Pusat Rekayasa dan Rancang Bangun (*Engineering Center*) sebagai wadah pembinaan

visi dan profesionalisme dalam pendidikan vokasi untuk menghasilkan rancangan yang berkualitas tinggi, mempunyai nilai ekonomis, dan berorientasi pasar, disamping mengoptimalkan sumber daya dan melakukan rencana pelaksanaan.

c) Bidang Pengabdian pada masyarakat

Peningkatan sumber daya manusia industri dan jasa produksi merupakan dua unsur penting yang terus diintensifkan pelayanannya dalam kurun waktu sepuluh tahun mendatang, disamping itu pelayanan jasa konsultasi teknik baik untuk pendidikan, produksi, pelatihan dan rekayasa akan terus ditingkatkan sejalan dengan pengembangan aktivitas PNC.

d) Organisasi dan Manajemen

Organisasi PNC diarahkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tanpa menghilangkan ciri khasnya sebagai institusi pendidikan yang pragmatis, hidup, dan terus berkembang. Kekhasan itu terutama dipengaruhi oleh keunikan bidang keahlian dan keilmuan PNC, disamping itu organisasi PNC dipersiapkan untuk menyongsong otonomi Politeknik. Manajemen PNC disiapkan untuk dapat mengorganisir sumber daya seoptimal mungkin dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif, harmonis dan terbuka.

Profesionalisme kerja bagi setiap pelaku-pelaku kegiatan di PNC akan terus menerus dievaluasi untuk dapat menempatkan orang yang mempunyai kreativitas terbaik dibidangnya dengan mempertimbangkan analisis jabatan dan profesi seluruh staf, semata-mata untuk kebaikan dan kesejahteraan seluruh sivitas akademika. Kaderisasi personal dalam setiap profesi dan posisi manajemen akan terus ditingkatkan untuk mendapatkan kesinambungan yang baik dan efisien.

e) Sumber Daya Manusia

Pembinaan tenaga akademik maupun administrasi diarahkan melalui pengembangan jenjang keahlian dalam jabatan struktural dan fungsional organisasi. Peningkatan kualitas kemampuan tenaga akademik (Dosen dan Instruktur) dilakukan melalui pendidikan lanjutan sarjana profesi dan pascasarjana di dalam dan luar negeri untuk bidang-bidang strategis bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara bagi tenaga administrasi dan teknis dilakukan melalui pelatihan keterampilan penanganan tugas operasional dan untuk pegawai yang memiliki latar belakang akademik baik dapat melanjutkan sampai tingkat pascasarjana untuk bidang-bidang yang sesuai dengan pekerjaannya.

Kaderisasi dan pengangkatan pegawai dilakukan secara terencana, tepat bidang, sesuai dengan kemampuan, dan memiliki mental kejuangan yang memadai. Guna mendukung pertumbuhan jumlah sumberdaya manusianya dimungkinkan bagi PNC untuk mempunyai pegawai yang bukan pegawai negeri sipil, namun mendapatkan jaminan sosial yang sama dengan pegawai negeri sipil. Sumber daya manusia yang diproyeksikan sampai tahun 2024 untuk menangani aktivitas Tridharma PNC berjumlah minimal 449 orang yang terdiri dari 387 tenaga akademik dan 62 tenaga administrasi, dengan perincian minimal sebagai berikut:

Proyeksi Kebutuhan Tenaga Akademik (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Tahun 2024

JURUSAN	D - 3	S - 1 / D - 4	S - 2	S - 3	Sub Total
Teknik mesin	5	35	30	6	76
Teknik Informatika	6	30	40	6	82
Teknik Elektro	6	30	40	6	82
Teknik Lingkungan	4	20	20	6	46
Akuntansi	4	20	20	6	46

Administrasi Bisnis	4	20	20	6	46
MKDU	-	-	8	1	9
<i>Jumlah:</i>	29	155	170	37	387

Proyeksi Kebutuhan Tenaga Non Akademik/Administrasi Tahun 2024

No	Pendidikan	Tingkat	Jumlah	Golongan
1.	Magister	S-2	2	III - IV
2.	Dipolma IV atau sarjana	D-4 / S-1	10	III
3.	D III atau akademi	D-3	12	II + III
4.	SLA umum dan teknik	SLA	18	II
5.	SLP kebawah	SLP	20	I + II
<i>Jumlah:</i>			62	

- Jumlah Mahasiswa = 4392 orang
- Ratio dosen : mahasiswa = 1:21
- Ratio tenaga kependidikan : mahasiswa = 1:23
- Ratio administrasi : mahasiswa = 1:70

f) Bidang Kemahasiswaan dan Sivitas Akademika

Organisasi kemahasiswaan diharapkan sudah dapat menjadi tuan rumah di kampusnya sendiri, dalam arti bahwa organisasi tersebut mampu mewedahi aspirasi anggotanya dalam menumbuhkan dan membina rasa kekeluargaan, kebersamaan di lingkungan kampus, serta mampu mempertahankan kehidupan kampusnya dari pengaruh luar.

Kemahasiswaan diharapkan mampu menjadi suatu wadah dalam melakukan kegiatan terpadu kurikuler dan ekstrakurikuler dan sekaligus dapat menyalurkan bakat-bakat terpendam yang tidak dapat terbina melalui kegiatan akademik PNC.

Kemahasiswaan diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian seluruh sivitas akademika terhadap lingkungannya melalui kegiatan sosial terpadu dimasyarakat. Kemahasiswaan diharapkan juga mampu menumbuhkan rasa sensitivitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, budaya dan ekonomi.

g) Sarana, Prasarana dan Fasilitas

Pada tahun 2024 kondisi sarana, prasarana, dan fasilitas PNC diharapkan mencapai rasio yang ideal sesuai dengan pendoman yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, dan dengan memperhatikan kekhasan PNC sebagai lembaga pendidikan vokasi.

Prasarana:

Luas tanah untuk kampus diproyeksi mencapai sekitar 10 hektar diperuntukan bagi pengembangan laboratorium dan penambahan ruang kuliah, sebanding dengan penambahan jumlah mahasiswa dan pengembangan teknologi di PNC.

LAHAN	TAHUN									
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Mahasiswa	500	696	888	1488	1968	2952	3456	4104	4248	4392
Luas Persil Akademik (ha)	1.27	1.77	2.26	3.78	5.00	7.50	8.78	10.42	10.79	11.16
Luas penghijauan (ha)	0.76	1.06	1.35	2.27	3.00	4.50	5.27	6.25	6.47	6.69
Ruas jalan dan pengerasan (ha)	0.51	0.71	0.90	1.51	2.00	3.00	3.51	4.17	4.32	4.46
Luas Lahan (ha)	2.54	3.54	4.51	7.56	10.00	15.00	17.56	20.85	21.58	22.31

Keterangan:

- Ratio luas lahan / mahasiswa = 50.8 m²/mahasiswa
- Ratio luas persil Akademik / mahasiswa = 25.4 m²/mahasiswa
- Prosentase Luas persil Akademik = 50 % dari luas lahan
- Prosentase luas penghijauan = 30 % dari luas lahan
- Prosentase luas jalan dan pengerasan = 20 % dari luas lahan

Fasilitas Akademis untuk pendidikan keahlian/Diploma sebagai berikut:

Menurut Buku *Planing Building for Education, Culture and Science*, E.D Mills Newal Butterworth, 1976, dikemukakan standar perencanaan sebagai berikut:

- Administrasi dan UPT = 0,60 m² per mahasiswa
- Fasilitas Umum = 1,65 m² per mahasiswa
- Perpustakaan = 0,80 m² per mahasiswa
- Kelas Pengajaran = 2.00 m² per mahasiswa
- Laboratorium dan Bengkel Praktek = 20.50 m² per m

Proyeksi Kebutuhan Gedung *periode 2015 – 2024

Kebutuhan Gedung	Luas (m ²)									
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Mahasiswa	500	696	888	1488	1968	2952	3456	4104	4248	4392
Adminstrasi dan UPT	300	417.6	532.8	892.8	1180.8	1771.2	2073.6	2462.4	2548.8	2635.2
Fasilitas umum	825	1148.4	1465.2	2455.2	3247.2	4870.8	5702.4	6771.6	7009.2	7246.8
Perpustakaan	400	556.8	710.4	1190.4	1574.4	2361.6	2764.8	3283.2	3398.4	3513.6
Kelas Pengajaran	1000	1392	1776	2976	3936	5904	6912	8208	8496	8784
Lab. + Bengkel Praktek	10250	14268	18204	30504	40344	60516	70848	84132	87084	90036
Luas Persil Akademik	12700	17678	22555	37795	49987	74981	87782	104242	107899	111557

Sarana dan fasilitas:

Sarana dan fasilitas diproyeksi untuk secara bertahap dilakukan peremajaan dan penambahan sampai mencapai perbandingan yang ideal. jumlah buku pada tahun 2024 ditargetkan dapat 48.600 buku dengan 10.000 judul untuk konsumsi 4392 mahasiswa dan 387 staf akademik, yang berarti bahwa setiap individu PNC mendapat kesempatan membaca 1 buku setiap 6 minggu.

Kendaraan dinas yang diproyeksi untuk memberi fasilitas bagi staf yang telah memenuhi golongan tertentu dengan proses kredit pemilikan serta kendaraan operasional yang diperuntukan bagi jalannya roda kegiatan PNC, diproyeksi sebagai berikut:

- 6 (enam) Kendaraan Roda Empat
- 8 (delapan) Kendaraan Roda Dua

Fasilitas labotarium/studio/Bengkel pada tahun ajaran 2008/2015 telah mencapai usia yang cukup tua, sehingga fasilitas-fasilitas yang sudah tidak mempunyai nilai ekonomis (perbandingan antara biaya operasional dengan kinerjanya tidak memadai) akan secara bertahap diremajakan. Peremajaan ini mencakup mesin-mesin tool, alat perlakuan panas, mesin las, alat ukur, komputer, meja gambar, LCD Projector, alat komunikasi, alat angkat, printer, plotter, pengendali mesin CNC, dan alat-alat perawatan, modul praktikum mahasiswa.

Kewirausahaan:

Untuk mewujudkan Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 - 2024 diperlukan sumber dana yang besar, yang kemungkinan tidak dapat seluruhnya dipenuhi oleh anggaran pemerintah. Dengan demikian, melalui konsep Pendidikan Berbasis Produksi dapat dikembangkan perolehan sumber dana dalam berbagai bentuk seperti: kegiatan pelatihan, produksi, konsultasi dan rekayasa.

i) Sosial Budaya dan keamanan

Kehidupan sosial budaya dan keamanan pada tahun 2024 diharapkan sudah mencapai taraf yang baik, sehingga faktor-faktor manusia menjadi perhatian utama dalam segala langkah yang diambil PNC. Budaya perusahaan seperti kebersamaan, pengakuan, mendahulukan kepentingan institusi merupakan perilaku keseharian dari semua anggota PNC.

BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PNC

5.1. TAHAPAN PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PNC 2015 – 2024

Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 - 2024 akan menjadikan landasan dan rujukan bagi pimpinan PNC dalam menetapkan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi PNC. Melalui kebijakan operasional ini dapat disusun rencana pelaksanaan yang mencakup sistematika penyusunan anggaran belanja dan pendapatan PNC yang harus dilakukan setiap tahun.

Supaya Rencana Induk Pengembangan PNC ini mendapatkan dukungan dan kesepakatan sivitas akademika PNC, masyarakat luas serta instansi pemerintah maupun swasta yang terkait, maka Rencana Induk Pengembangan PNC harus dimantapkan dengan ketetapan senat PNC, kemudian disebarluaskan kepada unsur-unsur didalam dan di luar organisasi PNC yang berkepentingan.

Upaya pematapan dan penyebarluasan Rencana Induk Pengembangan PNC selengkapny akan mencakup beberapa hal berikut:

1. Penetapan Rencana Induk Pengembangan oleh Senat PNC.
2. Mengundang peran serta berbagai pihak dalam organisasi PNC (akademik, administrasi, produksi maupun normatif) mulai dari pengumpulan data aspirasi, penyusunan rencana, penetapannya secara formal, sampai dengan penyebarluasannya.
3. Menyusun urutan pelaksanaan program pengembangan, mengevaluasi setiap pelaksanaan program untuk menetapkan penerapan program berikutnya, sehingga kesinambungan pelaksanaan dari suatu program ke program berikutnya dapat terpelihara.
4. Menetapkan organisasi kerja yang akan melakukan pelaksanaan program pengembangan yang direncanakan.

5. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang relevan bagi pelaksanaan pengembangan PNC melalui penyiapan pranata tata kerja, pemantauan dan evaluasi kerja dalam bentuk diskusi, seminar dan lokakarya.
6. Menetapkan rencana pendanaan dari berbagai sumber sesuai dengan program pengembangan yang direncanakan.

Dalam pelaksanaan program-program pengembangan PNC dapat dirujuk urutan pentahapan sebagai berikut:

Rincian Program Pengembangan	Pengembangan 10 tahun									
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Pranata normatif										
2. Tatakerja dan Organisasi										
3. Pengembangan Pendidikan										
• kurikulum										
• tenaga akademik										
• sarana non akademik										
• sistem pelaksanaan dan evaluasi internal edukasi										
• bidang keilmuan baru										
• program Diploma 4										
• program Magister										
• pembinaan kemahasiswaan										
4. Pengembangan Penelitian Terapan /Rekayasa										
• penataan penerapan proses Engineering dan Tata Niaga										
• produk desain										
• proses desain										

• sistem desain										
• control desain										
5. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat										
• penataan organisasi pengabdian kepada masyarakat										
• tenaga vokasi										
• sarana pembinaan										
• sistem pelaksanaan dan evaluasi internal										
• transfer & adopsi teknologi										
• program pemagangan										
6. Pengembangan Sarana fisik										
• Pembangunan Gedung ruang kuliah & Bengkel										
• ruang pengkajian dan penerapan teknologi										
• sarana olah raga										
• pengadaan mesin dan peralatan pratikum										
• pengadaan alat laboratorium										
• pengadaan buku-buku dan alat bantu pengajaran										
• sarana Penunjang										
7. Pengembangan Bisnis										
• penataan organisasi										
• penataan tata laksana keuangan										
• penataan sitem kerja sama industri										
• penataan sitem kendali mutu										

• peningkatan potensi unit pelatihan										
• peningkatan kerja sama penelitian										
• unit kerjasama penelitian terpadu										
8. Sosial Budaya										
• sistem keamanan kampus										
• sistem pelayanan kampus										
• perilaku dalam kampus										

5.2. Pendanaan Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 - 2024

Pos biaya yang muncul dari Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 - 2024 mencakup biaya rutin, operasional dan pemeliharaan, serta investasi pembangunan, yang secara rinci masing-masing dapat dikemukakan pertahun sebagai berikut:

No	Jenis Biaya	Jumlah Rp (milyar)
1.	Biaya Rutin	
	• gaji pegawai	1,7 - 2,5
	• biaya pemeliharaan	1,2 - 1,7
2.	Biaya Operasional	
	• program pendidikan (P3KR)	3,2 - 4,2
	• pembinaan kemahasiswaan	0,2 - 0,4
	• pembinaan pegawai	0,2 - 0,5
3.	Biaya Pembangunan	
	• sarana fisik gedung	100 - 160
	• sarana fisik peralatan & mesin	70 - 85
	• pengembangan lahan baru	10 - 15
	TOTAL	186,5- 269,3

Pengalaman menunjukkan alokasi pendanaan dari pemerintah mempunyai proporsi penggunaan untuk rutin + operasi dan pemeliharaan + pembangunan = 15 - 20%.

Biaya untuk operasi merupakan porsi terbesar dari pos pendanaan yang harus dilaksanakan, serta mempunyai arti sangat penting dalam mewujudkan peningkatan kualitas, efisiensi dan relevansi pendidikan dengan perkembangan IPTEK dan Pembangunan Indonesia.

Untuk membiayai program pembangunan PNC dapat menggunakan sumber dana Pemerintah (DIP), dana masyarakat, usaha kemandirian PNC (komersial), hibah (grant) dan bantuan luar negeri (loan).

Ketidakpastian mengenai jumlah dana yang dapat diperoleh dari sumber sumber tersebut menunjukkan perlunya dibina pemahaman dan kesepakatan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Studi kelayakan dan perencanaan proyek yang akan dikembangkan perlu dilakukan terlebih dahulu agar dapat disesuaikan dengan jenis sumber pendanaannya (DIP, komersial, hibah, loan atau dana PNC).

Beberapa proyek pembangunan fisik diatas dapat ditawarkan kepada pihak swasta secara komersial dalam rangka pengarahannya dana dari masyarakat, dalam bentuk kerjasama operasi (KSO), built operate and transfer (BOT) atau joint venture. Proyek-proyek pengadaan mesin dan peralatan, pembuatan gedung dapat menggunakan dana dari masyarakat, yang secara keseluruhan dapat mencakup jumlah dana cukup besar, seperti halnya di Institusi dan Perguruan Tinggi lain (ITB, Politeknik ITS Surabaya, Politeknik di Singapura, dll).

BAB VI. PENUTUP

Rangkuman dari bahasan Rencana Induk Pengembangan PNC 2015-2024 dapat diambil beberapa hal penting sebagai berikut:

Rencana Induk Pengembangan PNC 2015 - 2024 sangat penting untuk dapat direalisasikan karena akan merupakan investasi sarana, prasarana dan kegiatan yang perlu dan tak dapat dihindari agar PNC dapat menunjukkan perannya dalam pembangunan nasional. Rencana yang dikemukakan benar-benar akan merupakan sarana, prasarana dan kegiatan yang menunjukan peran PNC dalam pembangunan nasional memasuki era globalisasi beserta tantangan, kendala dan peluangnya, serta menghantarkan kepada kemandirian.

Mengingat besarnya dana yang harus disediakan dan pentingnya sasaran yang hendak dicapai dan terkait erat dengan program pembangunan nasional, maka rencana induk pengembangan PNC 2015 - 2024 perlu difahami dan disepakati oleh unsur-unsur didalam organisasi PNC, masyarakat luas, dunia industri, pemerintah maupun instansi lain yang terkait, agar diperoleh kesepakatan perealisasiannya dan pendanaannya.

Jumlah dan proporsi sumber dana yang harus digali mencakup dana dari pemerintah, dana dari masyarakat, dana usaha kemandirian PNC, hibah dan dana pinjaman lunak untuk pembangunan.